

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis/Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif mempunyai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan serta gambar dan bukan angka-angka dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>1</sup> Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (*natural setting*), sebagai lawannya dari eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data tertentu, dan analisis data bersifat induktif.

Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Dengan demikian metode kualitatif ini merujuk pada metode analisis dokumen (film) untuk menanamkan,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005) Edisi Revisi, hlm. 3.

mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis film untuk memahami makna signifikasi dari sebuah tanda yang muncul pada film.

Penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu penelitian ini bermaksud membuat diskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Menurut Narbuko, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.<sup>2</sup> Jadi penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikan data. Berbeda dengan Narbuko, menurut Sugiono, penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>3</sup>

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika dengan menggunakan teori semiotika pendekatan Roland Barthes yang berfokus pada gagasan tentang Signifikasi dua tahap (*two order of signification*), yang mana signifikasi pertama merupakan hubungan antar penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Sedangkan konotasi adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua.<sup>4</sup> Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta

---

<sup>2</sup> Sumbo Tinarbuko, *Kominikasi visual*, (Yogyakarta : Jalasutra, 2008) hlm. 75

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), edisi keempat, hlm 21.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 128

nilai-nilai dari kebudayaannya. Pada signifikansi tahap kedua yang berkaitan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos.<sup>5</sup> Jadi mitos memiliki tugasnya untuk memberikan sebuah justifikasi ilmiah kepada kehendak sejarah dan membuat kemungkinan tampak abadi.<sup>6</sup>

Melalui pandangan Roland Barthes di atas film *Surga yang Tak Dirindukan* dianalisis kemudian film tersebut dijelaskan melalui penafsiran dengan menggunakan konsep metode dakwah. Jadi penelitian ini metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mencari pemecahan masalah yang masih belum jelas dalam mencari makna yang tersembunyi dari suatu pesan dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data berbentuk data Kualitatif, yakni Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif mempunyai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan serta gambar dan bukan angka-angka dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Sobur, *Analisis Teks Media*, h.127-128

<sup>6</sup> Roland Barthes, *Mitologi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009), h.208

<sup>7</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005) Edisi Revisi, hlm. 3.

Data tersebut di bagi menjadi dua, yakni :

#### 1. Data Primer

Menurut Kriyantono, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan.<sup>8</sup>Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan cara menyimak langsung film “Surga Yang Tak Dirindukan”, kemudian mengambil *snapshot*<sup>9</sup> beserta dialog atau naskah dari visualisasi film “Surga Yang Tak Dirindukan” yang diperlukan untuk penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung terhadap data primer. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari teknik kepustakaan, dokumentasi, dan observasi serta artikel yang terkait dengan masalah yang diteliti.

### C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi dan observasi. Penulis melakukan dokumentasi dan observasi dengan cara menyimak langsung film “Surga Yang Tak Dirindukan”, kemudian mengambil *snapshot* beserta dialog atau naskah dari visualisasi film Surga Yang Tak Dirindukan. Kemudian mencatat hal-hal yang penting untuk penelitian. Sebagai contoh dalam menggali data peneliti

---

<sup>8</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, (006), hal. 43

<sup>9</sup>*Snapshot* adalah teknik merekam atau mengambil gambar dari suatu objek bergerak dengan perangkat media maupun dengan program tertentu

menggunakan *software* VLC player kemudian mengambil *snapshot* dari beberapa adegan yang mengindikasikan adanya pesan dakwah Islam. Kemudian peneliti melakukan kepustakaan, dokumentasi serta artikel yang terkait dengan masalah yang diteliti.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengklasifikasikan adegan-adegan dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan” yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian data dianalisis dengan model semiotika Roland Barthes yaitu dengan cara mencari makna denotasi, konotasi dan mitos dalam setiap masing-masing adegan. Indikator masing-masingnya yaitu :

##### 1. Makna Denotasi :

Makna paling nyata dari tanda, apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek.

##### 2. Makna Konotasi :

Bagaimana menggambarkan objek, ia bermakna subjektif juga intersubjektif, sehingga kehadirannya tidak disadari.

##### 3. Mitos :

Merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi. Dalam dunia modern, mitos dikenal dengan bentuk feminisme, maskulinitas, ilmu pengetahuan dan kesuksesan.

Setelah melakukan analisis menggunakan teori Roland Barthes, kemudian dicari pesan dakwah islam apa saja yang terkandung di dalam tanda tersebut, dengan melihat teori dakwah Materi (*maddah*) dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang di sampaikan da'i kepada mad'u, pada dasarnya bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi *aqidah* (kepercayaan), *syariah* (hukum), dan *akhlak* (perbuatan).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Munzier Saputra dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media, 2006), Cet. Ke-2. ed.rev, hal. 106